

**REVIU RENSTRA/ EVALUASI
BGP PROVINSI RIAU
2024**

1. Capaian Target Renstra sampai dengan Tahun 2024

Tujuan/Sasaran	Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023			2024			Target Akhir Renstra
		Target Kinerja	Target PK	Realisasi	Target Renstra	Target PK	Realisasi	Target Renstra	Target PK	Realisasi	
Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1.500	1.500	1.534	2.000	2.000	2.398	4.000	4.000	4.000	4.000
	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	9.033	9.033	12.054	9.033	9.033	11.695	9.033	11.696	14.035	9.033
	Jumlah guru yang mengikuti program Pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	604	604	865	752	752	1.926	752	1.927	1.945	752
Meningkatnya tata Kelola BGP Provinsi Riau	Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau	0		0	BB	BB	A	A	A	A	A
	Nilai kinerja anggaran atas nilai pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Riau	90		92.40	95	95	96.83	96	96.84	99.39	98

a. Evaluasi dan Analisis Kinerja

1. IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Selama periode 2022–2024, capaian indikator ini menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Pada tahun 2022, jumlah peserta mencapai 1.500 orang, meningkat menjadi 2.398 orang pada tahun 2023, dan mencapai target penuh sebanyak 4.000 peserta pada tahun 2024. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan pembelajaran paradigma baru berjalan efektif dan sesuai dengan target renstra. Peningkatan yang signifikan mencerminkan keberhasilan BGP Provinsi Riau dalam memperluas jangkauan pelatihan pada program kegiatan sekolah penggerak.

2. IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi

Capaian indikator ini menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Pada tahun 2024, jumlah peserta mencapai 14.035 orang, jauh melampaui target renstra sebanyak 9.033 orang atau sekitar 155% dari target. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kegiatan yang erdaoat pada IKK 1.2 mendapat respon positif dari para guru dan tenaga kependidikan. Pelaksanaan program yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan di lapangan mampu meningkatkan minat serta partisipasi peserta dalam kegiatan peningkatan kompetensi.

3. IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Program Guru Penggerak menunjukkan capaian yang sangat tinggi dengan realisasi tahun 2024 mencapai 1.945 guru, dibandingkan target renstra sebanyak 752 guru atau sekitar 259% dari target. Capaian ini menggambarkan meningkatnya komitmen guru dalam memperkuat kapasitas kepemimpinan sekolah. Program ini berkontribusi besar dalam membangun budaya kepemimpinan yang profesional dan inovatif di lingkungan pendidikan Provinsi Riau.

4. IKK 2.1 Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau

Predikat SAKIP BGP Provinsi Riau selama tiga tahun terakhir (2022–2024) secara konsisten berada pada tingkat "A", sesuai dengan target renstra yang telah ditetapkan. Konsistensi ini menandakan bahwa penerapan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah telah dilaksanakan dengan baik. BGP Provinsi Riau berhasil mempertahankan kinerja kelembagaan yang transparan, efektif, dan berorientasi pada hasil, serta terus memperkuat budaya kerja yang berbasis akuntabilitas.

5. IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Riau

Capaian nilai kinerja anggaran tahun 2024 mencapai 99.39, melampaui target akhir renstra sebesar 98 poin. Kinerja ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran di BGP Provinsi Riau. Realisasi anggaran yang selaras dengan rencana kerja dan minim deviasi menunjukkan bahwa proses

perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan telah berjalan secara optimal dan akuntabel.

Secara keseluruhan, seluruh indikator dalam Renstra BGP Provinsi Riau periode 2022–2024 berhasil mencapai bahkan melampaui target. Hal ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dan konsisten meningkat dari tahun ke tahun. Keberhasilan tersebut didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Perencanaan program yang terarah dan adaptif.
2. Peningkatan kolaborasi antar unit kerja dan pemangku kepentingan.
3. Penerapan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Dengan capaian tersebut, BGP Provinsi Riau telah menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tata kelola kelembagaan yang profesional.

b. Penyerapan Anggaran

Pagu anggaran BGP Provinsi Riau 89.777.553.000 dan realisasi anggaran sebesar 85.470.645.669. Sisa anggaran BGP Provinsi Riau senilai Rp4.306.166.916 dengan nilai presentase 4,80% berasal dari pagu tidak terserap senilai Rp. 127.511.916 atau sekitar 2,96% dan pemblokiran sisa anggaran perjalanan dinas (*Revisi Self Blocking*) senilai Rp. 4.178.655.000 atau sekitar 97,04% sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024 perihal Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024 dan berasal dari pengembalian anggaran belanja pegawai (belanja 51) senilai Rp. 740.415.

2. Kendala dan Permasalahan Umum

- Pelaksanaan program BGP Provinsi Riau masih menghadapi kendala eksternal seperti bencana alam (banjir) yang mengganggu mobilitas dan menyebabkan keterlambatan jadwal kegiatan pendampingan di kabupaten/kota. Selain itu, perubahan strategi pendampingan dari pusat menuntut penyesuaian pelaksanaan di lapangan sehingga berpotensi menghambat pencapaian target program.
- Beberapa program, seperti komunitas belajar, PGP, dan TANJAK, mengalami hambatan karena rendahnya pemahaman dan motivasi peserta kegiatan dan keterbatasan SDM dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, serta akses internet dan infrastruktur teknologi yang belum merata di wilayah terpencil. Kondisi geografis Riau yang luas juga menjadi tantangan bagi pelaksanaan kegiatan secara optimal.
- Blokir anggaran di akhir tahun menyebabkan tim perencanaan harus melakukan penyesuaian ulang terhadap kegiatan yang telah direncanakan serta menata kembali alokasi antara anggaran yang diblokir dan yang masih dapat digunakan.

3. Rekomendasi/Langkah Kerja ke Depan

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, BGP Provinsi Riau perlu memperkuat manajemen risiko melalui rencana kontinjensi yang mampu mengantisipasi hambatan eksternal seperti bencana alam dan perubahan kebijakan pusat. Selain itu, peningkatan kapasitas SDM dan pemerataan akses infrastruktur teknologi di wilayah terpencil perlu menjadi prioritas agar pelaksanaan program berjalan lebih merata dan optimal. Dari sisi pengelolaan keuangan, evaluasi dan penyesuaian anggaran harus dilakukan secara proaktif dengan menetapkan prioritas kegiatan strategis, sehingga program tetap dapat terlaksana meskipun terjadi pembatasan atau blokir anggaran di akhir tahun.

Pekanbaru, 27 Desember 2024

Kepala Balai Guru Penggerak



Reisky Bestari S.Pd., M.Pd
NIP. 197901132005012003